

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini dibahas beberapa poin, yaitu a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) batasan masalah, d) rumusan masalah, e) tujuan penelitian, f) manfaat penelitian, g) hipotesis, dan h) penegasan istilah, i) sistematika pembahasan.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Menurut Muhammad Hasan, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi pembelajaran.<sup>1</sup>

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan berbahasa yang terakhir adalah keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu berhubungan erat dengan ketiga keterampilan lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, bisa

---

<sup>1</sup> Muhammad Hasan et al., "Media Pembelajaran" (Tahta Media Group, 2021).

dapat melalui sesuatu hubungan urutan yang terakhir yakni bermula dari belajar menyimak dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya dapat melalui sesuatu hubungan urutan yang terakhir yakni bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara sesudah itu siswa dapat belajar membaca dan menulis. Adanya kaidah penulisan menjadikan kegiatan menulis sebagai suatu yang tidak mudah bagi setiap orang. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dalam menggunakan bahasa tulis tersebut sebagai alat penyampainya.

Menulis merupakan aspek yang diajarkan pada tahap akhir dan tahap yang lebih rumit jika dibandingkan dengan aspek berbahasa lainnya, karena aktivitas menulis bukanlah sekadar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya. Menurut Ernis dan Wahyuni mengenai kegiatan menulis adalah sebuah lambang atau simbol untuk berkomunikasi antarmanusia yang sudah disepakati. Menulis dilakukan dengan melihat kaidah struktur tulisan yang baik dan benar. Menulis dilakukan secara terus-menerus hingga menghasilkan sebuah kalimat atau tulisan yang baik dan menarik untuk dibaca.<sup>2</sup>

Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat salah satu capaian pembelajaran yang harus dicapai siswa kelas VIII adalah mampu

---

<sup>2</sup> Poni Ernis dan Neneng Wahyuni, 'Penguasaan PUEBI terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi', *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5.1 (2021), 71–82.

menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik. Kurikulum Merdeka dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi tentang menulis artikel ilmiah populer menjadi salah satu keterampilan yang dimiliki serta dikuasai peserta didik peserta didik menyampaikan tulisan, yaitu 1) mampu menulis teks artikel ilmiah populer berdasarkan fakta, pengalaman, serta sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks, 2) mampu memenuhi perbendaharaan kata yang luas. Menulis artikel ilmiah populer tidak hanya sekadar menggambarkan dan menulis terkait fenomena sekitar dalam menulis artikel ilmiah populer siswa kurang mampu dalam menyampaikan gagasan. Syahrin dan Syahrul mengatakan bahwa dari segi kata dan kalimat, siswa sering melakukan kesalahan dalam bentuk maupun pilihan kata dan kurang menguasai tata kalimat. Terdapat kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis artikel ilmiah populer terlihat dari tulisan-tulisan siswa yang tidak sesuai dengan ciri kebahasaan dan struktur artikel ilmiah populer.<sup>3</sup>

Dalam menulis artikel ilmiah populer tidak hanya sekadar menulis, melainkan juga mengasah peserta didik dalam menguasai pemilihan kata dan dapat menyusun dengan baik sesuai dengan kaidah struktur, seperti judul, pendahuluan, badan atau isi, dan penutup. Berbagai masalah akan sangat memungkinkan muncul dalam sebuah penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 3 Kalidawir sehingga penelitian ini membatasi masalah pada kemampuan

---

<sup>3</sup> Syahrin Maulida dan R Syahrul, "Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 3 (2020): 64–71.

menulis artikel ilmiah populer. Hal ini senada dengan Rohmat dan Firmansyah yang menyatakan bahwa hal tersebut bertolak belakang dengan hal yang telah dialami oleh siswa selama dalam lingkup sekolah yang masih memusatkan kepada siswa dan guru hanya mengandalkan media buku ajar dalam penyampaian materi dalam pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Adanya media dalam menumbuhkan semangat minat belajar siswa, media pembelajaran interaktif ini dibuat melalui tautan *google site.com* yang halaman tautan tersebut menyediakan berbagai fitur untuk membuat media interaktif yang mudah dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa dalam pembelajaran, tepatnya dalam menulis artikel ilmiah populer. Di samping itu, peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa dalam menulis teks dengan kaidah struktur yang baik dan benar serta merangkai kata-kata yang dituangkan dalam bentuk kalimat. Di sisi lain, guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran karena mudah diterapkan.

Media pembelajaran interaktif di dalam kelas terutama bagi kelas VIII dapat mempermudah penyampaian materi kepada siswa sehingga pembelajaran dapat menarik terutama dalam menulis artikel ilmiah populer. Selama ini, di dalam kelas siswa hanya menggunakan buku ajar dan papan tulis sebagai media belajar yang berakibat dapat membuat siswa cenderung jenuh mengikuti pembelajaran materi dan pemberian tugas, terutama materi dari menulis artikel ilmiah populer di kelas VIII. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan media

---

<sup>4</sup> Rochmat Tri Sudrajat dan Dida Firmansyah, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Pendekatan Discovery di Kelas X SMA XIX Kartika 1 Bandung," *Semantik* 9, no. 2 (2020): 157–162.

pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran. Beberapa hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengadakan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer Kelas VIII”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa memiliki minat belajar yang rendah dalam keterampilan menulis.
2. Siswa tidak dilatih untuk aktif dalam menulis artikel ilmiah populer.
3. Siswa sulit dalam mengerjakan tugas menulis artikel ilmiah populer.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini tentang kemampuan menulis artikel ilmiah dengan media pembelajaran interaktif kelas VIII.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapat mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer kelas VIII.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis artikel ilmiah populer melalui media pembelajaran interaktif.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, terutama dalam menulis artikel ilmiah populer.

### **2. Manfaat Teoretis**

Kegunaan teoretis dalam riset ini yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan perangkat pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis artikel ilmiah populer kelas VIII.

## **G. Hipotesis**

### **1. Hipotesis 0 ( $H_0$ )**

Hipotesis nol sering kali disebut dengan hipotesis statistik karena hipotesis dapat diuji dengan statistik. Hipotesis ini memiliki bentuk dasar yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini hipotesis nol tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemberian media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer kelas VIII.

## 2. Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>)

Hipotesis alternatif dapat secara langsung dirumuskan jika ternyata pada suatu penelitian, hipotesis nol ditolak. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini hipotesis alternatif dikatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pemberian media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer kelas VIII.

## H. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai topik penelitian serta dapat membahas permasalahan topik secara detail dan sesuai dengan kaidahnya. Penejelasan mengenai istilah-istilah ini dibagi menjadi dua, yaitu secara konseptual dan operasional seperti di bawah ini.

### 1. Definisi Konseptual

- a. Media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran dengan pengguna.<sup>6</sup>
- b. Keterampilan menulis adalah menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>6</sup> Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19, no. 1 (2019): 75–82.

sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.<sup>7</sup>

- c. Media pembelajaran menurut adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.<sup>8</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Media pembelajaran interaktif dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai suatu media yang didalamnya terdapat materi yang berbentuk tautan yang diakses dengan internet dari teks artikel ilmiah populer yang menunjukkan bagian-bagian dari segi struktural. Keterampilan menulis dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menghasilkan sebuah karya atau tulisan dan mengungkapkan seluruh gagasan di dalamnya. Artikel ilmiah populer dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai teks atau tulisan yang berisi gambaran sebuah fenomena atau objek tertentu yang ditulis berdasarkan fakta.

### I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri enam bab, pada bab 1 yang terdiri dari pendahuluan dan memiliki sembilan subbab, antara lain terdapat latar

---

<sup>7</sup> Nur Indah Sylvia and Sri Hariani, "Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 02 (2015): 1197–1205.

<sup>8</sup> Tri Azizah Ulfah, Eva Ari Wahyuni, dan Mohammad Edy Nurtamam, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Kartu Uno pada Pembelajaran Matematika Materi Satuan Panjang" (2021).

belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan penegasan istilah. Pada bagian bab II yang merupakan kajian teori, disajikan hasil studi terdahulu serta tinjauan dari ringkasan teori-teori utama yang digunakan dalam penelitian. Kemudian pada bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari delapan subbab, yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab IV merupakan hasil penelitian yang berisikan tentang deskripsi data dan analisis hipotesis. Pada bab V merupakan pembahasan yang berisikan pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer kelas VIII. Pada bab VI merupakan penutup yang memuat simpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.